

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulis lagu merupakan pekerjaan menulis lirik dan menyusun harmoni dasar yang dapat dilakukan, saat ingin merintis karir di industri musik. Penulis lagu erat kaitannya dengan menuliskan lirik seperti penulis buku, mereka yang memiliki ide dan menuangkan dalam tulisan. Penulis lagu yang bekerja lepas dan bekerja dalam studio musik memiliki peran penting untuk menciptakan sebuah lirik dan harmoni dasar sebelum diberikan kepada komposer musik. Tahapan pembuatan musik dimulai dari penulis lagu kepada komposer musik dan dirilis oleh produser musik.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan oleh penulis lagu untuk bisa berhasil dalam karir, ada dua jalan untuk berhasil menjadi penulis lagu. Jalan pertama bekerja sendiri membangun nama panggung dan menciptakan banyak karya sukses. Jalan kedua bekerja dengan studio musik menjadi penulis lagu dan mendapatkan royalti bernama *Composition Royalty* ini berasal dari *Publishing Companies*. Pekerjaan yang dilakukan penulis lagu memiliki cara mendapatkan uang dengan, bayaran di depan, bayaran setelah menulis, diberikan royalti penulisan.

Dalam pembuatan lagu yang dibuat oleh penulis lagu, dapat terinspirasi dari lagu yang telah populer, lagu lawas yang diangkat kembali dengan mengambil beberapa kalimat yang berkesan, menceritakan sebuah pengalaman, menyampaikan pesan untuk seseorang yang penting dan bisa dari keadaan yang sedang terjadi sekitar penulis lagu. Setelah mendapatkan lirik, penulis lagu akan beralih untuk mengumpulkan susunan harmoni dasar yang tepat untuk segera membuat gambaran pada lirik tersebut.

Untuk membuat lirik menjadi sebuah lagu perlu adanya harmoni dasar yang memberikan gambaran, ini menjadi arah terhadap lagu yang telah dibuat, sehingga saat berada di tangan komposer akan dapat terbentuk lagu yang disempurnakan. Harmoni dasar bisa berupa senandung, melodi atau *chord progression*. Harmoni dasar tidak memiliki aturan konkrit atau batasan berapa banyak instrumen yang

digunakan selama memiliki tujuan memberikan kehidupan terhadap lagu yang dibuat. Dalam penelitian ini, harmoni dasar yang digunakan adalah *chord progression*, karena memiliki ketetapan ritme lagu yang berasal dari kombinasi beberapa nada yang disatukan.

Dalam pembuatan harmoni dasar, penggunaan *chord progression* merupakan pilihan yang paling umum digunakan penulis lagu. Menurut Hao Hao (2019) Tampaknya merupakan pendekatan yang sangat intuitif bagi komposer manusia untuk menulis lagu berdasarkan *chord progression*. Memiliki ketetapan suara yang disebut secara teknis, kunci, yang menjadi alasan teknis *chord progression* juga digunakan oleh penulis lagu dalam membuat harmoni dasar. *Chord progression* dapat digunakan sebagai titik awal, untuk menemukan melodi dalam lagu, karena pada setiap chord, ada beberapa nada yang bersamaan dibunyikan, dalam proses pembunyian, ada momen implisit yang bisa didapatkan untuk mengambil melodi lagu dari sebuah chord. Penggunaan *chord progression* akan memudahkan komposer musik, yang bekerja untuk menyempurnakan lagu dari penulis lagu.

Saat membuat lagu, penulis lagu tidak hanya berada di kantor atau di dalam rumah. Penulis lagu bisa mendapatkan inspirasi kapan saja dan dimana saja. Untuk menangkap inspirasi tersebut penulis lagu dapat menuangkannya dalam tulisan di buku catatan. Dengan buku catatan yang berada di dekat penulis lagu, ini dapat merekam banyak peristiwa yang bisa dituliskan terhadap lirik tetapi buku catatan tidak terpasang beragam variasi *chord progression* dan dapat memutar instrumen terhadap *chord progression* yang digunakan. Oleh karena itu dalam penelitian ini aplikasi buku catatan yang dirancang dapat menuliskan lirik dan dapat menggunakan variasi *chord progression* yang dapat memudahkan pekerjaan penulis lagu digabungkan dengan adanya instrumen yang terpasang dalam aplikasi yang dapat dimainkan sesuai dengan *chord progression* yang ingin digunakan oleh penulis lagu.

Pengujian yang digunakan adalah black-box yang mengukur kesesuaian fitur *input* dan *output*. Pengujian tambahan secara UAT (User Acceptance Test) untuk mendapatkan feedback dari pengguna tentang pengalaman menggunakan aplikasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan didapat poin-poin penting yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Diketahui bahwa penulis lagu yang memiliki lirik dan ingin membuat harmoni dasar memerlukan *chord progression* yang dapat mendukung pembuatan lagu. Diperlukan tempat menuliskan lirik dan penggunaan variasi *chord progression*. Pada saat ingin menyelesaikan pembuatan lagu, penulis lagu dapat memutar instrumen *chord progression* yang dipilih. Untuk membuat harmoni dasar, akan diperlukan tempat untuk eksperimen berbagai *chord progression* dan modifikasi terhadap lirik dan chord yang sesuai. Kemudahan akses diperlukan sebagai cara agar dapat membuat pintasan lebih dekat terhadap pengguna aplikasi, maka digunakan dukungan PWA untuk membuat aplikasi dapat langsung di install diperangkat seperti aplikasi asli.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Penulis lagu dapat menggunakan *chord progression* untuk lirik lagu yang dimiliki tanpa hambatan.
2. Penulis lagu dapat membuat harmoni dasar yang kreatif dengan penggunaan *chord progression* yang baru.

1.4 Pembatasan Masalah

1. Aplikasi ini ditujukan untuk penulis lagu yang memiliki lirik dan ingin mendapatkan *chord progression*.
2. Aplikasi ini memiliki *slide* untuk mengisi lirik dan *random chord progression* yang dapat dipilih.
3. Dalam aplikasi penulis lagu dapat memodifikasi *chord progression* yang telah dipilih.
4. Aplikasi dapat menjadi tempat untuk eksperimen bunyi *chord progression* dengan *metronome bar*.
5. Aplikasi bisa memberikan hasil kertas musik dan audio rekaman.
6. Aplikasi ini tidak memberikan partitur pada lagu seperti sebuah rangkaian not balok didalamnya.

7. Aplikasi ini memberikan variasi *chord progression* major dan minor.
8. Aplikasi ini tidak membuat model rangkaian baru *chord progression*.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Hasil Perancangan dan Analisis dan Bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka berisikan landasan teori yang mencakup materi untuk penelitian dan hasil penelitian yang relevan dari peneliti lain.

Bab III Metodologi Penelitian berisikan perancangan sistem digambarkan dengan diagram alir data, flowchart pengguna, model dan rancangan antarmuka sistem.

Bab IV Hasil Perancangan dan Analisis berisikan hasil perancangan sistem serta pengujian berdasarkan kebutuhan dan implementasi terhadap pengguna.

Bab V Penutup berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk pengembangan dan perbaikan dari penelitian lebih lanjut.